

PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**Renjani Kemala Binar Sabharawati****Abstrak**

Krisis ekonomi yang dialami bangsa Indonesia banyak menyebabkan berbagai macam masalah diantaranya yaitu pengangguran, terjadinya *over supply* tenaga kerja yang tidak diimbangi permintaan tenaga kerja yang memenuhi standar membuat tuntutan kualitas sumber daya manusia makin lama makin tinggi, dan menuntut kekhususan yang lebih sulit untuk dipenuhi, sehingga lahirlah sebuah solusi untuk mengatasi semua itu yaitu dengan berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan di kampus AMA YPK Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik *Purposive Sampling*. Sampel penelitian ini adalah 100 responden sebagai sampel adalah mahasiswa semester V di AMA YPK Yogyakarta. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan sikap dan motivasi sebagai variabel independen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel sikap dan motivasi terhadap minat mahasiswa di AMA YPK Yogyakarta.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai β_1 0,207 dan sig. 0,001. (2) terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai β_2 0,121 dan sig. 0,077. (3) terdapat pengaruh yang sangat kuat antara sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha sebesar 20,5%. Sedangkan 79,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha adalah variabel sikap dengan nilai sebesar 0,207.

Kata kunci: Sikap, Motivasi, Minat berwirausaha

Abstrak

Economic crisis in Indonesia naturally cause all sorts of problems such as unemployed, the over-supplied labor that is not offset labor demand makes demands of quality standards of human resources and the increasingly high demands to speciality more difficult to fulfilled, so was born a solution to solve all of that problem that's with entrepreneurship.

This research was conducted in AMA YPK Yogyakarta. This research was quantitative research with purposive sampling. We do sample with 100 correspondent which is university student in V (fifth) semester of AMA YPK Yogyakarta. Analysis technique which used is dole linear regression analysis. This research using attitude and motivation as independent variable. The purpose is to define the affect of attitude and motivation variable towards student college passion in AMA YPK Yogyakarta.

From research we can summarize as : (1) there is significant and positive effect of attitude towards entrepreneurship passion which shows with β_1 value 0,207 and sig 0,001. (2) there is positive effect of motivation towards entrepreneurship passion which is shows with β_2 value 0,121 and sig 0,077. (3) there is strong effect between attitude and motivation both towards entrepreneurship passion as much as 20,5% while the remaining, 79,5% was explained with other factor which is not include as subject in this research. (4) from both

variable, the most dominantly effect towards entrepreneurship passion is attitude variable with value as much as 0,207.

Keywords: attitude, motivation, entrepreneur passion.

Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia sejak tahun 1996 tidak saja melumpuhkan dunia usaha, tetapi juga menggoyahkan sendi-sendi kesejahteraan masyarakat luas. Dunia kerja semakin sempit, sementara masyarakat yang membutuhkan kerja terus meningkat. Adanya pengangguran dalam anggota keluarga merupakan masalah bagi anggota keluarga lain. Salah satu upaya untuk mengatasi adanya angka pengangguran yang besar dapat diperkecil dengan cara berwirausaha. Wirausaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Peranan universitas dalam memotivasi mahasiswa menjadi wirausaha muda sangat penting dalam menumbuhkan jumlah wirausaha. Minat kewirausahaan yang dapat diarahkan melalui pendidikan kewirausahaan dipengaruhi oleh sikap dan minat terhadap kewirausahaan.

Motivasi merupakan salah satu penunjang minat berwirausaha, tetapi juga dapat ditunjang oleh faktor lain yaitu “sikap kewirausahaan.” Sikap (*attitude*) adalah sekumpulan kepercayaan dan perasaan yang dimiliki oleh seseorang mengenai ide dan situasi tertentu, atau mengenai orang lain. (Griffin,2013:69)

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh motivasi dan sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA AKADEMI MANAJEMEN ADMINISTRASI YPK YOGYAKARTA”

Kajian Teori

a. Pengertian Wirausaha

Seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.

b. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

c. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya

d. Pengertian Sikap

Sikap (*attitude*) adalah sekumpulan kepercayaan dan perasaan yang dimiliki oleh seseorang mengenai ide dan situasi tertentu, atau mengenai orang lain.

e. Indikator Sikap Kewirausahaan

Indikator sikap kewirausahaan yaitu penuh percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif barprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan, berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan.

Penelitian Terdahulu

Anies Lestari, Aleonardo B Hasiolan dan Maria M Minarsih (2016) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga dan

Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja (Studi Empiris di Desa Jamus Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap mandiri, lingkungan keluarga dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dari ketiga variabel tersebut, variabel sikap lebih dominan.

Adeline (2011) melakukan penelitian tentang “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Budidaya Lele Sangkuriang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya motivasi berwirausaha, seseorang ingin merasakan kebebasan dalam bekerja atau dengan kata lain tidak di bawah pengawasan.

Aflit Nuryulia Praswati (2014) melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Dikalangan Mahasiswa. (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor- faktor yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha adalah variabel keinginan menjadi bos, kepemimpinan, keuangan dan lingkungan.

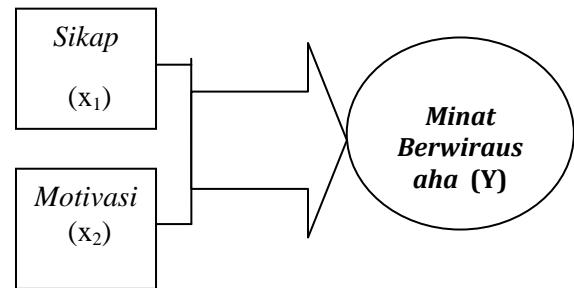
Yuli Budiati, Tri Endang Yani dan Nuria Universari (2012) melakukan penelitian tentang “Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa motivasi mahasiswa dalam berwirausaha didorong oleh ambisi kemandirian berupa keinginan membuka usaha sendiri dan suka akan kebebasan dalam beraktivitas. Pada faktor realisasi diri dimotivasi oleh keinginan untuk memperoleh posisi yang lebih baik.

Rano Adifiq Putra (2012) melakukan penelitian tentang “Faktor- Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. (Studi Kasus Manajemen FE Universitas Negeri Padang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 faktor yang menentukan minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha, yaitu (1)

faktor lingkungan, (2) faktor harga diri, (3) faktor peluang, (4) faktor kepribadian, (5) faktor visi, (6) faktor pendapatan dan percaya diri.

Kerangka berfikir

Berdasarkan landasan teori, maka kerangka pemikiran teoritis yang mendasari penelitian ini secara sistematis dan sederhana dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 2 : Kerangka Berfikir

Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- 1) H₁: Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
- 2) H₂: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
- 3) H₃: Sikap dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
- 4) H₄: Motivasi yang lebih dominan berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta menggunakan metode *electronic research* dan *library research*. guna mendapatkan tambahan informasi lainnya melalui akses internet ke *link* lainnya yang relevan.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sikap (*attitude*) (X₁) adalah sekumpulan kepercayaan dan perasaan yang dimiliki oleh seseorang mengenai ide

dan situasi tertentu, atau mengenai orang lain.

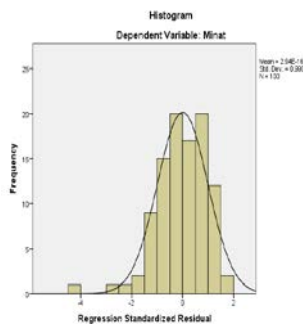
Motivasi (X_2) adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang.

Minat berwirausaha (Y) adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

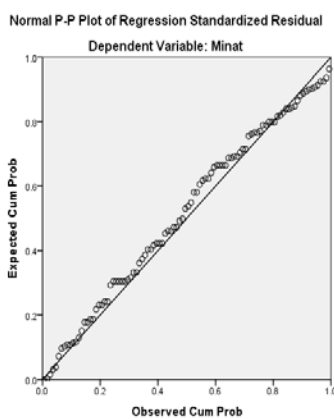
Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Normalitas

a. Histogram



b. Grafik Normal Probabilitas



2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini

dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

a. Variabel Sikap Terhadap Minat Berwirausaha

nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Nilai signifikansi dari hasil analisis data menunjukkan nilai kurang dari $0,05$. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan atau dianggap berarti terhadap minat berwirausaha dan hipotesa pertama diterima

b. Variabel Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Nilai signifikansi sebesar $0,077 < 0,05$. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan hipotesis kedua diterima.

c. Variabel Sikap Lebih Dominan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha

dilihat dari besarnya koefisien antara sikap dan motivasi, koefisien sikap yang lebih tinggi, yaitu koefisien sikap bernilai positif sebesar $0,207$ dan signifikansi $0,001$ yaitu kurang dari $0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa sikap lebih dominan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan hipotesis keempat diterima.

3. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dengan uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel bebas X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 terhadap variabel terikat Y.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Secara Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

Regres sion	32.442	2	16.221	13.765	0,000 ^b
1 Residu al	114.308	97	1.178		
Total	146.750	99			

- a. Dependent Variable: Minat
- b. Predictors: (Constant), Motivasi, Sikap
(Sumber : data primer terolah, 2017)

Nilai sig dari hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel di atas menunjukkan nilai 0,000 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,050 berarti bahwa sikap dan motivasi secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.

4. Koefisien Determinasi
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Mo del	R	R Squar e	Adjuste d R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.205	1.08556

- a. Predictors: (Constant), Motivasi, Sikap
- b. Dependent Variable: Minat

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,205 atau 20,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sikap dan motivasi memberikan pengaruh sebesar 20,5% terhadap minat berwirausaha. Sedangkan sisanya yaitu 79,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,483 + 0,207 X_1 + 0,121 X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien transformasi regresi untuk

variabel sikap sebesar 0,207 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,001 karena lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat diterima.

- 2. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel motivasi sebesar 0,121 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,077 karena lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat diterima.
- 3. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Nilai sig dari hasil pengujian menunjukkan nilai 0,000 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$. Sehingga penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa sikap dan motivasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.
- 4. Variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa ada pada sikap (X_1) dengan nilai sebesar 0,207 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,001 karena lebih kecil dari 0,05.
- 5. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) atau *Adjusted R Square* sebesar 0,205 atau 20,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 20,5% minat berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh sikap (X_1) dan motivasi (X_2). Sedangkan sisanya yaitu 79,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

itstream/123456789/1145/1/10207026.pdf, diunduh 19 November 2016)

Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa AMA YPK Yogyakarta. Sehingga diharapkan dapat dijadikan pedoman atau acuan oleh mahasiswa dalam berwirausaha.

Saran

Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di AMA YPK Yogyakarta, sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan ruang lingkup penelitian yang lebih luas. Penelitian bisa dilakukan di seluruh kampus tingkat akademi maupun universitas yang ada di Yogyakarta atau bahkan seluruh Indonesia sehingga sampel yang diperoleh bisa lebih banyak.
2. Penelitian yang akan datang sebaiknya menambah jumlah sampel dan tidak terbatas pada semester V saja, tetapi bisa seluruh mahasiswa baik yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan atau yang belum mengambil mata kuliah kewirausahaan sama sekali.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel sikap dan variabel motivasi, untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel lain yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha, misalnya keinginan menjadi bos, kepemimpinan, keuangan, lingkungan dan lain- lain.

DAFTAR PUSTAKA

Adeline. 2011. “ Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Budidaya Lele Sangkuriang”. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, (Online), (<http://publication.gunadarma.ac.id/b>

Alma, Buchari. 2013. “ Kewirausahaan”, Cetakan Ke- 19, Alfabeta, Bandung.

Fahmi, Irham. 2011, “*Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*”, Cetakan Pertama, Alfabeta, Bandung.

Muchlas, Makmuri. 2005, “*Perilaku Organisasi*”, Cetakan Pertama, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2005, “*Metode Penelitian Kesehatan*”, Cetakan Ketiga, Rineka Cipta, Jakarta.

Aflit Nuryulia Praswati. 2014. “Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Dikalangan Mahasiswa”. *Jurnal ISBN*, (Online), (<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/4647/18-Analisis%20Faktor>, diunduh 17 Januari 2017)

Puji Winarsih. 2014. “Minat Berwirausaha Ditinjau dari Motivasi dan Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa”. *Jurnal Publikasi*, (Online), (http://eprints.ums.ac.id/29525/13/NASKAH_PUBLIKASI.pdf, diunduh 18 November 2016)

Rano Aditia Putra. 2012. “ Faktor- faktor penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha”. *Jurnal Manajemen*, (Online), Volume 1, No. 1, (<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/mnj/article/viewFile/45/33>, diunduh 18 November 2016)

Rosmiati, Donny Teguh, Munawar. 2015. “ Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa”. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, (Online), Vol. 17, No. 1, (<http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/>

- [article/view/19227](#), diunduh 18 November 2016)
- Sumarni, Murti. 2006.”*Metodologi Penelitian Bisnis*“.Yogyakarta:Andi Offset.
- Wahyuni, Yuyun. 2009,”*Metodologi Penelitian Bisnis Bidang Kesehatan*”. Yogyakarta:Fitramaya,.
- Yuli Budiarti, tri Endang Yani, Nuria Universari. 2012. : Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha”. *Jurnal Dinamika Sosbud*, (Online), Volume 14, No. 1, (http://journal.usm.ac.id/elibs/USM_9fa710Yuli Budiati, Tri Endang Yani, Nuria Universari.pdf., diunduh 19 November 2016)